

Post Test Literasi Indonesia 5

1. Perhatikan Hobi

Ketika sedang melakukan hobi, kamu sangat terfokus dan merasakan kesenangan dari kegiatan yang sedang kamu lakukan. Artinya, kegiatan hobimu merupakan ekspresi minat dan bakat yang kamu miliki tapi mungkin belum kamu sadari. Oleh sebab itu, perhatikan jenis hobimu. Jurusan kuliah yang tepat adalah jurusan yang mengembangkan minat dan bakatmu yang sejati.

2. Dengarkan Orang Terdekat

Orang bisa saja keliru atau tidak lengkap dalam menilai dirinya sendiri. Oleh sebab itu, kamu memerlukan masukan dari orang-orang terdekatmu. Mereka memiliki sudut pandang yang berbeda sehingga penilaian mereka atas dirimu barangkali belum atau bahkan tidak akan pernah terpikirkan olehmu. Pilihlah orang-orang dekat yang kamu percayai dan tanya mereka tentang kelebihan dan kekuranganmu.

3. Ikuti Tes Minat dan Bakat

Tes minat dan bakat merupakan cara termudah mengetahui jurusan yang tepat untuk kamu. Tes ini dikembangkan dari hasil penelitian-penelitian psikologis. Kamu diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar aktivitas kesukaanmu dan masa depan impianmu. Selain itu, ada juga pertanyaan-pertanyaan yang mengevaluasi kemampuan deduktif, induktif, aritmatika, spasial, dan penalaran. Hasil tes ini akan memperlihatkan 10 rekomendasi jurusan kuliah yang tepat untuk kamu.

4. Perhatikan Nilai Rapor

Laporan hasil pembelajaran di sekolah juga dapat menjadi bahan pertimbanganmu saat memilih jurusan kuliah. Perhatikan nilai-nilaimu yang tinggi, sedang dan kurang. Ingat kembali faktor-faktor penyebab kamu mendapatkan nilai-nilai tersebut. Perenungan ini akan mengungkapkan besar kecilnya minatmu terhadap mata-mata pelajaran tertentu.

5. Survei Lapangan Pekerjaan

Pada akhirnya, lulusan universitas diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bukan hanya bagi sang lulusan sendiri tapi juga bagi masyarakat luas. Melakukan survei lapangan pekerjaan dapat membantumu memperkecil jumlah pilihan jurusan kuliah sehingga proses pertimbanganmu menjadi lebih mudah. Memilih jurusan kuliah yang tidak berprospek perkembangan ekonomi di masa depan tentunya hanya akan menjadi usaha menjaring angin.

1. Jika Agus hanya ingin menjalankan tips yang berlandasan ilmiah, ia seharusnya menjalankan tips nomor
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4

Post Test Literasi Indonesia 5

- E. 5
2. Teks di atas termasuk jenis teks...
- eksplanasi
 - deskripsi
 - persuasi
 - eksposisi
 - preposisi
3. Sebuah penelitian dari University of Manchester mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial berkontribusi terhadap kesehatan mental yang buruk di Indonesia. (2) Para peneliti menyurvei 22.423 individu berusia 20 tahun ke atas yang menggunakan media sosial daring Facebook, Twitter, dan lainnya. (3) Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial membahayakan kesehatan mental orang dewasa. (4) Peningkatan satu standar deviasi dalam penggunaan media sosial oleh orang dewasa setara dengan peningkatan 9 persen dalam skor CES-D (Center for Epidemiologic Studies Depression Scale) yang merupakan alat ukur untuk gejala depresi.
- Bacaan tersebut tersusun atas beberapa kalimat yang membahas kontribusi media sosial terhadap kesehatan mental masyarakat Indonesia. Informasi-informasi dalam bacaan itu saling berkaitan, termasuk pada kalimat (2) dan (3). Jika kamu membaca dengan saksama, hubungan apa yang terdapat di antara kalimat (2) dan kalimat (3)?
- Hubungan pemerincian dari penelitian terkait penggunaan media sosial yang membahayakan kesehatan mental individu yang berusia 20 tahun ke atas di Indonesia.
 - Hubungan pembuktian terkait hasil survei yang dilakukan University of Manchester tentang media sosial daring Facebook, Twitter, dan lainnya terhadap kesehatan mental masyarakat Indonesia.
 - Hubungan penambahan informasi yang berkaitan dengan penggunaan media sosial daring Facebook, Twitter, dan lainnya dan dampaknya terhadap kesehatan mental.
 - Hubungan penegasan dari informasi yang sudah dijelaskan sebelumnya, yakni mengenai survei dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental masyarakat Indonesia.
 - Hubungan penjelasan dari informasi yang memuat survei terhadap 22.423 individu berusia 20 tahun ke atas yang menggunakan media sosial daring Facebook, Twitter, dan lainnya.